

JEJAK ALUMNI JURUSAN PGMI IAIN SYEKH NURJATI CIREBON DAN RESPON PENGGUNA (*STAKEHOLDER*) TERHADAP KOMPETENSI DAN KINERJANYA

Tamsik Udin

**Dosen Jurusan PGMI FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon*

ABSTRAK

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Strata Satu (S1) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon berdiri sejak tahun 2007. Ijin pendirian dari Kementerian Agama RI dalam bentuk SK Dirjen Pendidikan Tinggi Islam nomor: Dj.I/257/2007 tanggal 10 Juli 2007 tentang Ijin Operasional. Alumni Jurusan PGMI yang ada selama ini belum dapat mengisi formasi guru MI yang berada di wilayah III Cirebon dan bahkan belum merata, apalagi untuk di luar wilayah Cirebon.

Tujuan Tracer Study ini adalah untuk :1.mengetahui keberadaan alumni PGMI serta menjalin komunitas seara kontinue.2. Mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan. 3. Mengetahui relevansi pelaksanaan kurikulum dan kebutuhan pasar kerja. 4. Memenuhi Kriteria Akreditasi/sertifikasi Jurusan PGMI.5. Memenuhi persyaratan bantuan penelitian tahun 2014.

Millington (2006), "*tracer study is an impact assessment toll where the impact on target groups is traced back to specific elements of programme so that effective and ineffective project components may be identified*" (sebuah metode untuk menelusuri informasi mengenai Alumni).

Metode dalam penelitian inia dalah deskriptif. Dengan metode deskriptif ini juga diselidiki kedudukan (status) fenomena atau factor dan melihat hubungan antara satu factor dengan factor yang lain. Karenanya, metode deskriptif juga dinamakan studi status atau disebut juga survey normative. Prespektif waktu yang dijangkau dalam penelitian deskriptif , adalah waktu sekarang, atau sekurang-kurangnya jangka waktu yang masih terjangkau dalam ingatan responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Keberadaan alumni* Jurusan PGMI tahun sejak tahun 2012 dan tahun 2013 belum merata di daerah wilayah III Cirebon. Pkeberadaan rofil kompetensi alumni Jurusan PGMI *Pekerjaan* Hampir setengahnya (40%) responden sudah bekerja di sekolah swasta, *Penyelenggaraan Pengajaran* di PGMI direspon oleh Hampir setengahnya (44,4%), *Profil Stakeholder* Lebih dari setengahnya (65.0%) *stakeholder* sebagai tempat bekerja alumni PGMI adalah swasta.

Kata Kunci : Alumni, *Tracer Study*, *Stakeholder*

A. Latar Belakang Masalah

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Strata Satu (S1) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon berdiri sejak tahun 2007 dengan SK Dirjen Pendidikan Tinggi Islam nomor: Dj.I/257/2007 tanggal 10 Juli 2007 tentang Izin Operasional untuk Jurusan PGMI S1 dengan quota dua kelas, masing-masing kelas berjumlah 35 orang mahasiswa. Program ini merupakan pengembangan dari Jurusan PGMI Diploma Dua yang berdiri sejak tahun 2004.

Tujuh tahun Jurusan PGMI di IAIN Syekh Nurjati Cirebon sudah meluluskan 234 orang Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI) tetapi belum pernah ada kegiatan kumpul alumni PGMI dan bahkan data alumni PGMI yang ada di Jurusan PGMI saat ini hanya ada dalam buku wisuda dengan identitas yang kurang lengkap.

Alumni Jurusan PGMI yang ada selama ini belum dapat mengisi formasi guru MI yang berada di wilayah III Cirebon, apalagi untuk di luar wilayah Cirebon. Sebagai data bahwa MI sebagai *stakeholder* yang ada di wilayah III Cirebon - Kota dan Kabupaten Cirebon, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Indramayu- tahun 2013 itu berjumlah 379 Madrasah, terdiri dari : 354 Madrasah swasta dan 25 Madrasah Negeri. Hal ini belum termasuk madrasah yang berada di wilayah Kabupaten Brebes, Kabupaten Tegal dan Kabupaten Subang yang relatif banyak *mensuplay* mahasiswa ke jurusan PGMI IAIN Cirebon.

Respon *stakeholder* dari alumni Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon selama ini belum pernah dilakukan penelitian secara spesifik. Informasi dari para *stakeholder* ini sangat penting, terutama untuk melihat sejauh mana masyarakat atau *stakeholder* memandang jurusan PGMI IAIN

Syekh Nurjati Cirebon sebagai pencetak tenaga ahli, terutama di bidang Guru pendidikan Madrasah. Repon yang masuk dari masyarakat pengguna juga akan bermanfaat bagi Jurusan PGMI sebagai sarana untuk mawas diri agar lebih bias meningkatkan mutu pendidikan, kualitas layanan, maupun kualitas tenaga ahli yang dihasilkannya.

Tracer study untuk stakeholder alumni Jurusan PGMI merupakan salah satu studi empiris yang diharapkan menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Jurusan PGMI. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan *tracer study* ini diharapkan Jurusan mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan dimasa depan. Demikian pula informasi terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan. Para alumni diharapkan juga dapat memberikan penilaian kondisi dan ketentuan belajar yang mereka alami masa belajar dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi. Bagi para pengguna, hasil kajian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni PGMI di Madrasahny. Bagi pengelola (Jurusan PGMI), diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas intelektualitasnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya.

Trace Study merupakan salah satu kegiatan penelitian yang perlu dilakukan secara rutin oleh Pergururn Tinggi untuk mengetahui perubahan dan kebutuhan akan kemampuan dan kapabilitas lulusan yang sesuai dengan kondisi dunia praktis yang kompleks melalui pendapat para alumni.

Menurut Millington (2006), "*tracer study is an impact assessment toll where the impact on target groups is traced back to specific elements of*

programme so that effective and ineffective project components may be identified” (sebuah metode untuk menelusuri informasi mengenai alumni).

Hasil *tracer study* untuk stakeholder alumni PGMI ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan.

Data dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS:

No	Nama Dosen Tetap	NIP/ NIDN	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal Universitas	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Drs. Aceng Jaelani, M. Ag	196509 30 199402 1 001	Majalengka, 30 September 1965	Lektor Kepala	Drs., M. Ag	S1 IAIN Cirebon S2 UIN Bandung	Dasar-Dasar Pendidikan Islam
2	Patimah, M.Ag	197705 291997 032001	Indramayu, 29Mei1973	Lektor Kepala	M.Ag	S1 IAIN Cirebon S2 IAIN Bandung	Kurikulum PAI
3	Dr. Hj. Latifah, MA	195602 25 198602 2 001	Cirebon, 25 Pebruari 1956	Lektor Kepala	Dra., MA	S1 Unswagati Cirebon.S2 UMY Yogyakarta. S3 UPI	Ilmu Pendidikan

4	Dr. Uci Sanusi, M. Pd	195207 19 197903 1 004	Kuningan, 19 Juli 1952	Lektor Kepala	Drs, M. Pd	S1 S2 UNSIL Tasikmalaya. S3 UNINUS	Metode Pengajaran
5	Dr. Tamsik Udin, M. Pd	196302 07 199203 1 002	Banyumas, 7 Pebruari 1963	Lektor Kepala	Drs., M. Pd	S1 IKIP Bandung S2 UPI Bandung. S3 UPI Bandung	Perencanaan Pengajaran
6	Drs. Moh. Masnun, M. Pd	196107 101986 031024 / 201007 6101	Cirebon, 10 Juli 1961	Lektor Kepala	Drs., M. Pd	S1 IKIP Bandung S2 UHAMKA Jakarta	PTK
7	Dr. Sopidi, S.Ag., SS., M.A.	196911 02 199903 1 002	Indramayu/ 02/11/1969	Lektor	S.Ag., M.A	S1 IAIN Bandung, S2 UMY S3 UMY.	Psikologi Perkembangan

8	Dra. Mukhlisoh, M. Pd	196509 12 199803 2 002	Brebes, 12 September 1965	Lektor	Dra, M, Mpd	S1 IAIN SGD di Cirebon S2 UNSOED Purwokerto	Administrasi Pendidikan
9	Akhmad Busyaeri, M. Pd	197201 13 200501 1 005	13 Januari 1972	Lektor	S. Pd, M. Pd.I	S1 STAI Cirebon S2 IAIN Surabaya	Akhlak
10	Idah Faridah Laily, M.Pd	198210 212011 012015	Ciamis, 21 Oktober 1982	Lektor	M.Pd	S1 IAINBandung S2 UPI	PENDAS
11	Sybli Maufur, M.Pd.	197405 28 200801 1 011	Cirebon, 28 Mei 1974	Lektor	M.Pd.	S1 STAIN CRB S2 UPI BDG	Bahasa Indonesia
12	Atikah Syamsi, M.Pdi.	198404 132011 012010	13 April 1984	Lektor	M.Pd	S1 UIN Jogjakarta S2, UIN Jogjakarta	PGMI

13	Dwi Anita Alfiani, M.PdI	197703 102007 012020	10 Maret 1977	Lektor	M.PdI	S1, IAIN Cirebon S2 IAIN Cirebon	Al-Quran
14	Drs.H.S.Buny amin, M.Pd	195807 061983 031007	06 Juli 1958	Lektor	M.Pd	S1 IAIN Cirebon S2 UHAMKA	MSI

Keadaan mahasiswa

TH AKADEMIK	SEMESTER	JUMLAH
2012	I	52
2013	I	56
2014	I	83

B. Tujuan Tracer Study

1. Mengetahui keberadaan alumni PGMI serta menjalin komunitas seara kontinue.
2. Mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan.
3. Mengetahui relevansi pelaksanaan kurikulum dan kebutuhan pasar kerja.
4. Memenuhi Kriteria Akreditasi/sertifikasi Jurusan PGMI.
5. Memenuhi persyaratan bantuan penelitian tahun 2014.

I. Pelaksanaan

Jadual Pelaksanaan tracer study

No	Kegiatan	Waktu
1	Rapat kordinasi	Juni 2014
2	Pembuatan Proposal tracer study	Juli 2014
3	Pelaksanaan tracer study	Juli sd September 2014
4	Rapat kordinasi dan monev	13 Agustus 2014
5	Penyusunan Laporan	21 Agustus 2014
6	Progres raport	10 september 2014
7	Progres raport	2 Oktober 2014
8	Final raport	28 Oktober 2014

Metode tracer study yang digunakan :

- a. Metode off line (mengisian angket) sebanyak 45 orang alumni
- b. Metode on line (melalui situs www.iaincirebon.ac.id). belum dilaksanakan.

II. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Jumlah responden adalah $30\% \times 150 = 45$ orang.

Teknik pengumpulan data dari responden- *alumni PGMI dan stakeholder*- dengan menggunakan angket. Angket untuk alumni dengan dua indikator yaitu: **Pekerjaan responden** dan **Akademik**. Angket untuk *stakeholder* indikatornya adalah : **Kriteria dan prosedur penerimaan tenaga kerja, kinerja lulusan Jurusan PGMI**, Hasilnya dipaparkan dalam tabel dan hasilnya ditafsirkan dengan pedoman sebagai berikut :

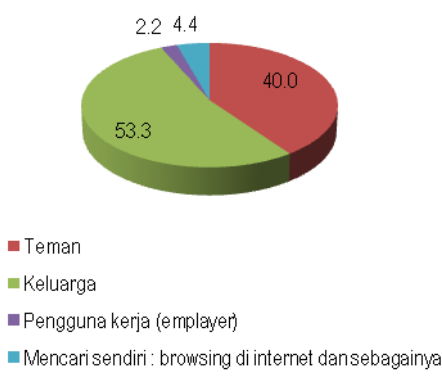
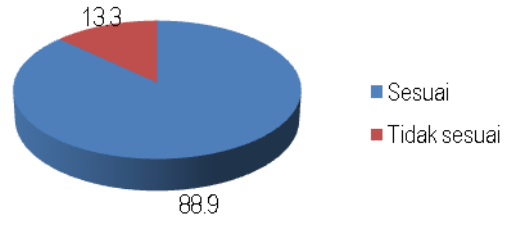
- 100 % = Seluruhnya
- 90-99% = Hampir seluruhnya
- 80-89% = Sebagian besar
- 51-79% = Lebih dari setengahnya
- 50% = Setengahnya
- 40-49% = Hampir setengahnya
- 10-39% = Sebagian kecil
- 1-9% = Sedikit sekali
- 0% = Tidak ada sama sekali (Nana Sudjana dkk, 1989:57).

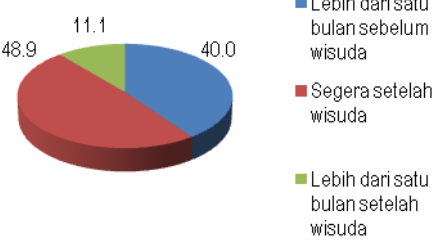
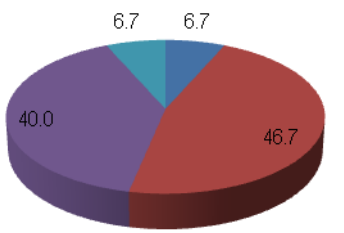
1. Hasil Penelitian
a. Profil Alumni

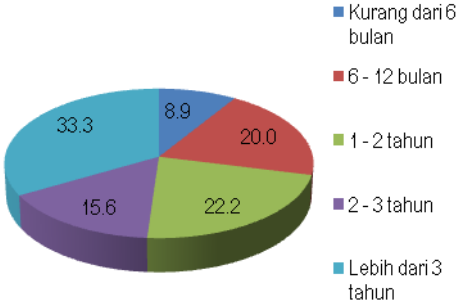
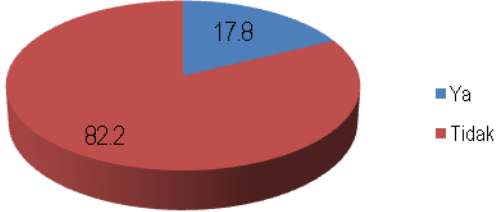
Profil Responden	
Pekerjaan	
1	<p>Hampir setengahnya (40,0%) responden mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan setelah wisuda. Sebagian kecil (15,6%) responden mendapatkan pekerjaan lebih dari 3 bulan setelah lulus. Sebagian kecil (37,8%) responden sudah bekerja sebelum lulus. Sedikit sekali (2,2%) responden mendapatkan pekerjaan 6-12 bulan setelah lulus. Sedikit sekali (4,4%) responden mendapatkan pekerjaan 1-2 tahun setelah lulus.</p>

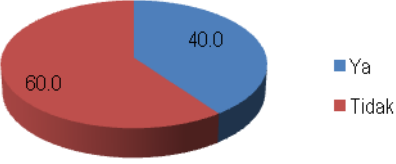
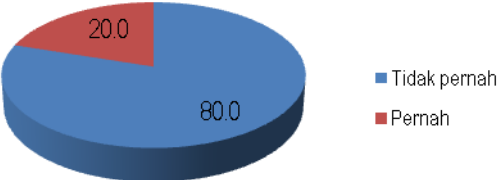
LAMA MENUNGGU UNTUK MENDAPATKAN PEKERJAAN

Kategori	Persentase
Sudah bekerja sebelum lulus	37.8%
Kurang dari 3 bulan	40.0%
Lebih dari 3 bulan	15.6%
6 - 12 bulan	2.2%
1 - 2 tahun	4.4%

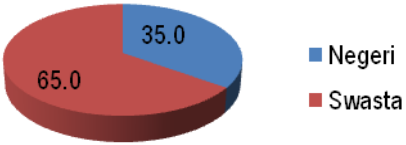
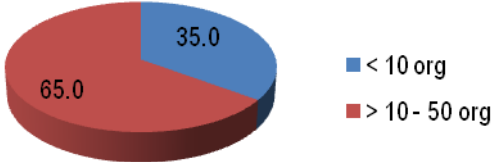
<p>2</p>	<p style="text-align: center;">INFORMASI PEKERJAAN</p>  <p>2.2 4.4 53.3 40.0</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Teman ■ Keluarga ■ Pengguna kerja (employer) ■ Mencari sendiri : browsing di internet dan sebagainya 	<p>Hampir setengahnya (40,0%) responden mendapatkan informasi pekerjaan dari temanya. Lebih dari setengahnya 53,3% Mendapatkan informasi pekerjaan dari keluarga. Sedikit sekali (2,2%) Mendapatkan informasi pekerjaan dari pengguna kerja (<i>employer</i>). Sedikit sekali (4,4%) mendapatkan pekerjaan mencari sendiri.</p>
<p>3</p>	<p>Sebagian besar (88,9 %) responden bekerja sesuai dengan bidang studinya. Sebagian kecil (13,3 %) responden berpendapat bahwa pekerjaannya tidak sesuai dengan bidang studi yang diperolehnya.</p>	<p style="text-align: center;">PEKERJAAN SESUAI DENGAN BIDANG STUDI</p>  <p>13.3 88.9</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Sesuai ■ Tidak sesuai

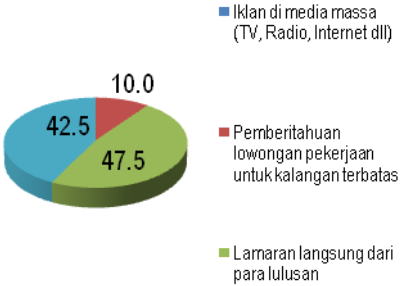
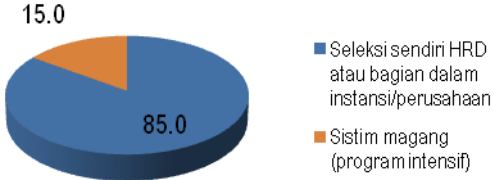
<p>4</p>	<p style="text-align: center;">MULAI MENCARI PEKERJAAN</p>  <p> ■ Lebih dari satu bulan sebelum wisuda ■ Segera setelah wisuda ■ Lebih dari satu bulan setelah wisuda </p>	<p>Hampir setengahnya (40 %) responden mencari pekerjaan lebih dari 1 bulan sebelum wisuda. Hampir setengahnya (48,9 %) responden begitu wisuda langsung mencari pekerjaan dan sebagian kecil (11,1 %) responden mencari pekerjaan lebih dari 1 bulan setelah wisuda.</p>
<p>5</p>	<p>Hampir setengahnya (46,7%) responden mendapatkan pekerjaan tanpa tes. Hampir setengahnya (40,0%) responden mendapatkan pekerjaan karena diminta oleh pengguna.</p>	<p style="text-align: center;">CARA MENDAPATKAN PEKERJAAN</p>  <p> ■ Berkompetisi (dengan tes) ■ Rekomendasi (tanpa tes) ■ Diminta oleh pengguna ■ Memanfaatkan koneksi </p>

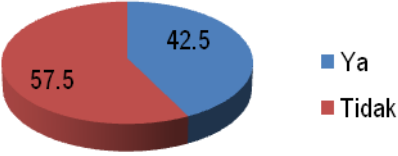
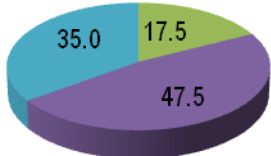
<p>6</p>	<p style="text-align: center;">MENEKUNI PEKERJAAN</p>  <table border="1" data-bbox="764 472 894 772"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kurang dari 6 bulan</td> <td>8.9</td> </tr> <tr> <td>6 - 12 bulan</td> <td>20.0</td> </tr> <tr> <td>1 - 2 tahun</td> <td>22.2</td> </tr> <tr> <td>2 - 3 tahun</td> <td>15.6</td> </tr> <tr> <td>Lebih dari 3 tahun</td> <td>33.3</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	Kurang dari 6 bulan	8.9	6 - 12 bulan	20.0	1 - 2 tahun	22.2	2 - 3 tahun	15.6	Lebih dari 3 tahun	33.3	<p>Responden sebagian kecil (33,3%) telah menekuni pekerjaannya kurang dari 6 bln. Sebagian kecil (22,2%) telah menekuni pekerjaannya 1-2 tahun. Sebagian kecil (20,0%) telah menekuni pekerjaannya 6-12 bulan. Responden sebagian kecil (15,6%) telah menekuni pekerjaannya 2-3 tahun. Sedikit sekali (8,9%) menekuni pekerjaannya lebih dari 3 tahun.</p>
Kategori	Persentase													
Kurang dari 6 bulan	8.9													
6 - 12 bulan	20.0													
1 - 2 tahun	22.2													
2 - 3 tahun	15.6													
Lebih dari 3 tahun	33.3													
<p>7</p>	<p>Sebagian besar (82,2%) responden menyatakan bahwa penguasaan bahasa asing bukan syarat utama dalam bekerja. Sebagian kecil (17,8%) responden menyatakan bahwa penguasaan bahasa asing diperlukan dalam bekerja.</p>	<p style="text-align: center;">BAHASA ASING MENJADI SYARAT UTAMA DI TEMPAT BEKERJA</p>  <table border="1" data-bbox="1422 1182 1487 1249"> <thead> <tr> <th>Jawaban</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ya</td> <td>17.8</td> </tr> <tr> <td>Tidak</td> <td>82.2</td> </tr> </tbody> </table>	Jawaban	Persentase	Ya	17.8	Tidak	82.2						
Jawaban	Persentase													
Ya	17.8													
Tidak	82.2													

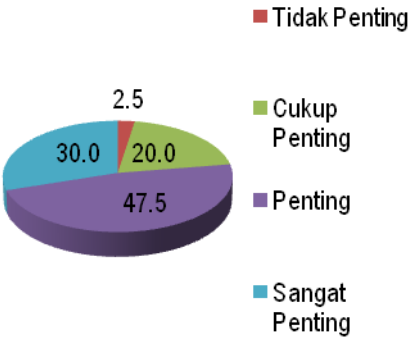
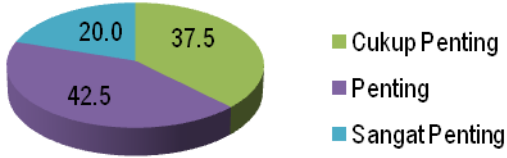
<p>8</p>	<p>PENGUASAAN SOFTWARE APLIKASI DAN KOMUNIKASI MENJADI SYARAT UTAMA DI TEMPAT BEKERJA</p>  <p>■ Ya ■ Tidak</p>	<p>Lebih dari setengahnya (60,0%) responden menyatakan bahwa penguasaan software Aplikasi dan komunikasi tidak menjadi syarat utama ditempat bekerja. Hampir setengahnya (40,0%) Lebih dari setengahnya (60,0%) responden menyatakan bahwa penguasaan software Aplikasi dan komunikasi menjadi syarat utama ditempat bekerja.</p>
<p>9</p>	<p>Sebagian besar (80%) responden menyatakan bahwa tidak pernah mengikuti kegiatan alumni. Sebagian kecil (20%) responen menyatakan bahwa pernah mengikuti kegiatan alumni.</p>	<p>MENGIKUTI KEGIATAN IKATAN ALUMNI</p>  <p>■ Tidak pernah ■ Pernah</p>

b. Profil Stakeholder

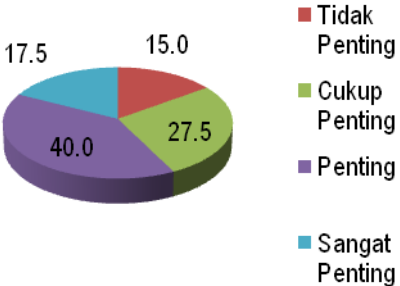
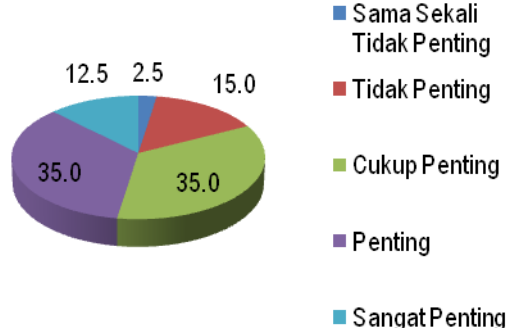
Profil Stakeholder								
1	<p style="text-align: center;">INSTANSI</p>  <table border="1"> <caption>Data for INSTANSI</caption> <thead> <tr> <th>Instansi</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Negeri</td> <td>35.0</td> </tr> <tr> <td>Swasta</td> <td>65.0</td> </tr> </tbody> </table>	Instansi	Persentase	Negeri	35.0	Swasta	65.0	<p>Lebih dari setengahnya (65.0%) <i>stakeholder</i> sebagai tempat bekerja alumni PGMI adalah swasta. hanya sebagian kecil (35,0%) <i>stakeholder</i> yang sebagai tempat bekerja alumni adalah negeri.</p>
Instansi	Persentase							
Negeri	35.0							
Swasta	65.0							
2	<p>Lebih dari setengahnya (65%) tenaga kerja yang ada di <i>stakeholder</i> berjumlah antara 10 sampai 50 orang. Sebagian kecil (35%) tenaga kerja yang ada di <i>stakeholder</i> berjumlah sekitar 10 orang</p>	<p style="text-align: center;">JUMLAH TENAGA KERJA</p>  <table border="1"> <caption>Data for JUMLAH TENAGA KERJA</caption> <thead> <tr> <th>Jumlah Tenaga Kerja</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>< 10 org</td> <td>35.0</td> </tr> <tr> <td>> 10 - 50 org</td> <td>65.0</td> </tr> </tbody> </table>	Jumlah Tenaga Kerja	Persentase	< 10 org	35.0	> 10 - 50 org	65.0
Jumlah Tenaga Kerja	Persentase							
< 10 org	35.0							
> 10 - 50 org	65.0							

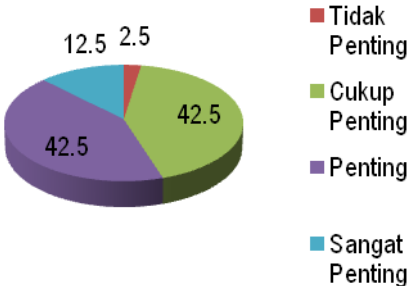
	<p style="text-align: center;">PENYEBARAN INFORMASI PENERIMAAN TENAGA KERJA</p>  <ul style="list-style-type: none"> ■ Iklan di media massa (TV, Radio, Internet dll) ■ Pemberitahuan lowongan pekerjaan untuk kalangan terbatas ■ Lamaran langsung dari para lulusan 	<p>Hampir setengahnya (47,5%) <i>stakeholder</i> Penerimaan tenaga kerja dari lamaran langsung dari pelamar. Hampir setengahnya (42,5%) <i>stakeholder</i> juga menerima tenaga kerja dari iklan di media masa. Hanya sebagian kecil (10,0%) <i>stakeholder</i> menerima tenaga kerja dari informasi yang terbatas.</p>
<p style="text-align: center;">3</p>	<p>Sebagian besar (85,0%) <i>stakeholder</i> dalam menyeleksi tenaga kerja baru dengan cara seleksi sendiri artinya tidak melibatkan pihak luar instansi. Sedangkan sebagian kecil (15,0%) <i>stakeholder</i> menyeleksi tenaga barunya dengan system magang.</p>	<p style="text-align: center;">SELEKSI PENERIMAAN TENAGA BARU</p>  <ul style="list-style-type: none"> ■ Seleksi sendiri HRD atau bagian dalam instansi/perusahaan ■ Sistem magang (program intensif)

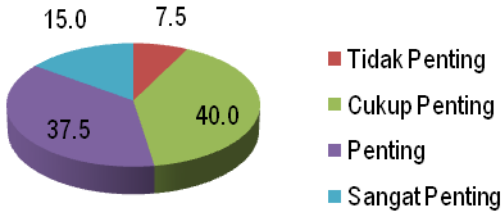
<p>4</p>	<p style="text-align: center;">REKRUTMEN TENAGA KERJA BARU SECARA BERKALA</p>  <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ya</td> <td>42.5</td> </tr> <tr> <td>Tidak</td> <td>57.5</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	Ya	42.5	Tidak	57.5	<p>Lebih dari setengahnya (57,5%) <i>stakeholder</i> menerima tenaga kerja secara incidental. Sedangkan hampir setengahnya (42,5%) <i>stakeholder</i> menerima tenaga kerja secara berkala.</p>		
Kategori	Persentase									
Ya	42.5									
Tidak	57.5									
	<p>Hampir setengahnya (47,5%) <i>stakeholder</i> menyatakan bahwa bidang studi yang di kuliahkan di Jurusan PGMI penting. Tetapi sebagian kecil (35%) <i>stakeholder</i> menyatakan bahwa bidang studi yang di kuliahkan di Jurusan PGMI tidak penting. Hal ini karena kurang menunjang langsung dalam melaksanakan tugas.</p>	<p style="text-align: center;">KESESUAIAN BIDANG STUDI</p>  <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sama Sekali Tidak Penting</td> <td>35.0</td> </tr> <tr> <td>Cukup Penting</td> <td>17.5</td> </tr> <tr> <td>Penting</td> <td>47.5</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	Sama Sekali Tidak Penting	35.0	Cukup Penting	17.5	Penting	47.5
Kategori	Persentase									
Sama Sekali Tidak Penting	35.0									
Cukup Penting	17.5									
Penting	47.5									

5	<p style="text-align: center;">SPELIALISASI BIDANG STUDI</p>  <p style="text-align: center;"> ■ Tidak Penting ■ Cukup Penting ■ Penting ■ Sangat Penting </p>	<p>Hampir setengahnya (47,5%) <i>stakeholder</i> menyatakan bahwa spesialis bidang studi yang dikuliahkan di Jurusan PGMI itu penting. Hanya sedikit sekali (2,5%) <i>stakeholder</i> menyatakan bahwa spesialis bidang studi yang dikuliahkan di Jurusan PGMI itu tidak penting.</p>
6	<p>Hampir setengahnya (42,5%) <i>stakeholder</i> menyatakan bahwa prestasi akademik/transkrip nilai penting dibutuhkan bagi <i>stakeholder</i>. Sebagian kecil (37,5%) menyatakan bahwa prestasi akademik/transkrip nilai cukup penting diutuhkan oleh <i>stakeholder</i>. Sebagian kecil (20,0%) <i>stakeholder</i> menyatakan bahwa prestasi akademik/transkrip nilai sangat penting dibutuhkan bagi <i>stakeholder</i>.</p>	<p style="text-align: center;">PRESTASI AKADEMIK (TRANSKIP)</p>  <p style="text-align: center;"> ■ Cukup Penting ■ Penting ■ Sangat Penting </p>

	<p style="text-align: center;">KETRAMPILAN PRAKTIS SEMASA KULIAH</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Penting</td> <td>22.5</td> </tr> <tr> <td>Penting</td> <td>45.0</td> </tr> <tr> <td>Cukup Penting</td> <td>32.5</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	Sangat Penting	22.5	Penting	45.0	Cukup Penting	32.5	<p>Hampir setengahnya (45,0%) <i>stakeholder</i> menyatakan bahwa ketrampilan praktis semasa kuliah penting untuk bekal bekerja. Sebagian kecil (32,5%) <i>stakeholder</i> menyatakan bahwa ketrampilan praktis semasa kuliah cukup penting untuk bekal bekerja. Sebagian kecil (22,5%) <i>stakeholder</i> menyatakan bahwa ketrampilan praktis semasa kuliah sangat penting untuk bekal bekerja.</p>
Kategori	Persentase									
Sangat Penting	22.5									
Penting	45.0									
Cukup Penting	32.5									
<p style="text-align: center;">7</p>	<p>Hampir setengahnya (47,5%) <i>stakeholder</i> menyatakan bahwa ketrampilan praktis yang diperoleh di luar bangku kuliah itu penting . Sebagian kecil (37,5%) <i>stakeholder</i> menyatakan bahwa ketrampilan praktis yang diperoleh dari luar bangku kuliah itu cukup penting. Sebagian kecil (15,0%) <i>stakeholder</i> menyatakan bahwa ketrampilan praktis yang diperoleh dari luar bangku kuliah itu sangat penting.</p>	<p style="text-align: center;">KETRAMPILAN PRAKTIS SEMASA DILUAR KULIAH</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Penting</td> <td>15.0</td> </tr> <tr> <td>Penting</td> <td>47.5</td> </tr> <tr> <td>Cukup Penting</td> <td>37.5</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	Sangat Penting	15.0	Penting	47.5	Cukup Penting	37.5
Kategori	Persentase									
Sangat Penting	15.0									
Penting	47.5									
Cukup Penting	37.5									

<p>8</p>	<p style="text-align: center;">REPUTASI ALMAMATER/PERGURUAN TINGGI ASAL</p>  <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tidak Penting</td> <td>15.0</td> </tr> <tr> <td>Cukup Penting</td> <td>27.5</td> </tr> <tr> <td>Penting</td> <td>40.0</td> </tr> <tr> <td>Sangat Penting</td> <td>17.5</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	Tidak Penting	15.0	Cukup Penting	27.5	Penting	40.0	Sangat Penting	17.5	<p>Hampir setengahnya (40,0%) <i>stakeholder</i> menyatakan bahwa reputasi almamater/perguruan tinggi itu penting. Sebagian kecil (27,5%) <i>stakeholder</i> menyatakan bahwa reputasi almamater/perguruan tinggi itu cukup penting. Sebagian kecil (15,0%) <i>stakeholder</i> menyatakan bahwa reputasi almamater/perguruan tinggi itu tidak penting. Sebagian kecil (15,0%) <i>stakeholder</i> menyatakan bahwa reputasi almamater/perguruan tinggi itu sangat penting.</p>		
Kategori	Persentase													
Tidak Penting	15.0													
Cukup Penting	27.5													
Penting	40.0													
Sangat Penting	17.5													
	<p>Sebagian kecil (35,0%) <i>stakeholder</i> menyatakan bahwa Pengalaman kerja cukup penting dalam menunjang pekerjaannya. Sebagian kecil (35,0%) <i>stakeholder</i> menyatakan bahwa Pengalaman kerja penting dalam menunjang pekerjaannya. Sebagian kecil (15,0%) <i>stakeholder</i> menyatakan bahwa Pengalaman kerja tidak penting dalam menunjang pekerjaannya. Sebagian kecil (35,0%) <i>stakeholder</i> menyatakan bahwa Pengalaman kerja sangat penting dalam menunjang pekerjaannya. Sedikit sekali (2,5%) <i>stakeholder</i> menyatakan bahwa</p>	<p style="text-align: center;">ASPEK PENGALAMAN KERJA</p>  <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sama Sekali Tidak Penting</td> <td>2.5</td> </tr> <tr> <td>Tidak Penting</td> <td>15.0</td> </tr> <tr> <td>Cukup Penting</td> <td>35.0</td> </tr> <tr> <td>Penting</td> <td>35.0</td> </tr> <tr> <td>Sangat Penting</td> <td>12.5</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	Sama Sekali Tidak Penting	2.5	Tidak Penting	15.0	Cukup Penting	35.0	Penting	35.0	Sangat Penting	12.5
Kategori	Persentase													
Sama Sekali Tidak Penting	2.5													
Tidak Penting	15.0													
Cukup Penting	35.0													
Penting	35.0													
Sangat Penting	12.5													

	<p>Pengalaman kerja sama sekali tidak penting dalam menunjang pekerjaannya.</p>													
<p>8</p>	<p style="text-align: center;">KEMAMPUAN BAHASA ASING</p>  <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tidak Penting</td> <td>2.5%</td> </tr> <tr> <td>Cukup Penting</td> <td>42.5%</td> </tr> <tr> <td>Penting</td> <td>42.5%</td> </tr> <tr> <td>Sangat Penting</td> <td>12.5%</td> </tr> <tr> <td>(Tidak Terlabel)</td> <td>2.5%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	Tidak Penting	2.5%	Cukup Penting	42.5%	Penting	42.5%	Sangat Penting	12.5%	(Tidak Terlabel)	2.5%	<p>Hampir setengahnya (42,5%) <i>stakeholder</i> menyatakan bahwa kemampuan bahasa asing itu penting. Hampir setengahnya (42,5%) <i>stakeholder</i> menyatakan bahwa kemampuan bahasa asing itu cukup penting. Sebagian kecil (12,5%) <i>stakeholder</i> menyatakan bahwa kemampuan bahasa asing itu sangat penting. Sedikit sekali (2,5%) <i>stakeholder</i> menyatakan bahwa kemampuan bahasa asing itu tidak penting.</p>
Kategori	Persentase													
Tidak Penting	2.5%													
Cukup Penting	42.5%													
Penting	42.5%													
Sangat Penting	12.5%													
(Tidak Terlabel)	2.5%													

9	<p>Hampir setengahnya (40,0%) <i>stakeholder</i> menyatakan bahwa keterampilan computer itu cukup penting. Sebagian kecil (37,5%) <i>stakeholder</i> menyatakan bahwa keterampilan computer itu penting. Sebagian kecil (15,0%) <i>stakeholder</i> menyatakan bahwa keterampilan computer itu sangat penting. Dan Sedikit sekali (7,5%) <i>stakeholder</i> menyatakan bahwa keterampilan computer itu tidak penting.</p>	<p style="text-align: center;">KETRAMPILAN KOMPUTER</p>  <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tidak Penting</td> <td>7.5</td> </tr> <tr> <td>Cukup Penting</td> <td>40.0</td> </tr> <tr> <td>Penting</td> <td>37.5</td> </tr> <tr> <td>Sangat Penting</td> <td>15.0</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	Tidak Penting	7.5	Cukup Penting	40.0	Penting	37.5	Sangat Penting	15.0
Kategori	Persentase											
Tidak Penting	7.5											
Cukup Penting	40.0											
Penting	37.5											
Sangat Penting	15.0											

2. Pembahasan

a. Alumni

1.1. Pekerjaan

Hampir setengahnya (40%) alumni mendapat pekerjaan kurang dari tiga bulan setelah wisuda, Hampir setengahnya juga (40%) alumni mendapatkan pekerjaan atas informasi dari temannya. Sebagian besar (88,9%) alumni mendapat pekerjaan sesuai dengan bidang studinya dan hampir setengahnya (46,7%) diterima kerja tanpa tes. Sebagian besar (82,2%) alumni menyatakan bahwa penguasaan bahasa asing bukan syarat utama. Begitu juga dengan penguasaan software aplikasi dan komunikasi tidak menjadi syarat utama juga.

Sebagian besar (80%) alumni tidak pernah mengikuti kegiatan alumni di almaternya dan bahkan lebih dari setengahnya (68,9%) alumni tidak memberikan informasi perihal lowongan pekerjaan kepada almaternya khususnya kepada mahasiswa yang PPL di lokasi alumni bekerja.

Mata kuliah kependidikan dan keislaman dianggap oleh alumni relevan dengan pekerjaannya. Ada juga beberapa mata kuliah yang dianggap kurang relevan dengan pekerjaannya secara langsung, yaitu mata kuliah filsafat, pendidikan multicultural dan ilmu kalam.

Masalah yang dihadapi oleh alumni dalam menghadapi pekerjaan misalnya : formasi CPNS sangat sedikit sekali dan bahkan terganjal oleh akreditasi jurusan, banyak alumni dari jurusan yang sama tetapi dari perguruan tinggi yang berbeda sehingga menjadikan saingan dalam lowongan kerja. Tidak adanya *networking*, kurang informasi tentang dunia kerja serta tingkat kepercayaan *stakeholder* terhadap LPTK yang salah satunya IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang menurun.

1.2. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pembelajaran

Lebih darisetengahnya (57,8%)alumni menyatakan bahwa kegiatan akademik secara umum dijurusan PGMI berjalan baik. Hampir setengahnya (44,4%) alumni menyatakan bahwa kompetensi dosen PGMI baik. Lebih daarisetengahnya juga (66,7%)alumni menyatakan bahwa pelayanan bimbingan akademik berjalan baik.

Hampir setengahnya (48,9%) alumni menyatakan bahwa matakuliah yang bersifat praktek itu sudah baik. Hampir setengahnya (44,4%) alumni menyatakan pernah terlibat dalam penelitian dosen.

Hanya sebagian kecil (35,6%) alumni menyatakan bahwa sarana dan prasarana kampus itu baik. Lebih dari setengahnya (71,1%) alumni menyatakan bahwa pelayanan registrasi akademik awal mahasiswa baik. Sedangkan pelayanan IT masih kurang baik. Hampir setengahnya (40,0%) alumni menyatakan pelayanan perpustakaan masih kurang baik.

Rata-rata sebagian besar alumni menyatakan bahwa intensif bahasa, praktek ibadah, bimbingan PPTQ, ujian Komprehenship, PPL, seminar proposal, pelaksanaan wisuda semua dinyatakan baik dalam pelaksanaannya.

Masukan dan saran dari alumni bahwa Sebagian kecil (17,8%) responden memberikan saran dan masukan ke kampusnya tentang ruang belajar yang representative dan memadai. Sebagian kecil (16,7%) responden memberikan masukan tentang Peningkatan kualitas lulusan. Sebagian kecil (14,4%) responden memberikan masukan tentang Peningkatan pelayanan akademik di fakultas/keramahan. Sebagian kecil (13,3%) responden memberikan masukan tentang Peningkatan sarana dan prasana. Sebagian kecil (11,1%) responden memberikan masukan tentang Peningkatan praktek mengajar. Sebagian kecil (14,4%) responden memberikan masukan tentang Peningkatan pelayanan perpustakaan. Sebagian kecil (15,6%) responden memberikan masukan tentang Peningkatan kualitas dosen. Sedikit sekali (2,2%) responden memberikan masukan tentang penghapusan unsur nepotisme.

b. Stakeholder

Lebih dari setengahnya (65,0%) *stakeholder* sebagai tempat bekerja alumni PGMI adalah swasta. Hanya sebagian kecil (35,0%) *stakeholder* yang sebagai tempat bekerja alumni adalah negeri. Lebih dari setengahnya (65%) tenaga kerja yang ada di *stakeholder* berjumlah antara 10 sampai 50 orang. Sebagian kecil (35%) tenaga kerja yang ada di *stakeholder* berjumlah sekitar 10 orang

Hampir setengahnya (47,5%) *stakeholder* Penerimaan tenaga kerja dari lamaran langsung dari pelamar. Hampir setengahnya (42,5%) *stakeholder* juga menerima tenaga kerja dari iklan di media masa. Hanya sebagian kecil (10,0%) *stakeholder* menerima tenaga kerja dari informasi yang terbatas.

Sebagian besar (85,0%) *stakeholder* dalam menyeleksi tenaga kerja baru dengan cara seleksi sendiri artinya tidak melibatkan pihak luar instansi. Sedangkan sebagian kecil (15,0%) *stakeholder* menyeleksi tenaga barunya dengan system magang.

Lebih dari setengahnya (57,5%) *stakeholder* menerima tenaga kerja secara incidental. Sedangkan hampir setengahnya (42,5%) *stakeholder* menerima tenaga kerja secara berkala.

Hampir setengahnya (47,5%) *stakeholder* menyatakan bahwa bidang studi yang di kuliahkan di Jurusan PGMI penting. Tetapi sebagian kecil (35%) *stakeholder* menyatakan bahwa bidang studi yang di kuliahkan di Jurusan PGMI tidak penting. Hal ini karena kurang menunjang langsung dalam melaksanakan tugas.

Hampir setengahnya (47,5%) *stakeholder* menyatakan bahwa spesialis bidang studi yang dikuliahkan di Jurusan PGMI itu penting. Hanya sedikit sekali (2,5%) *stakeholder* menyatakan bahwa spesialis bidang studi yang dikuliahkan di Jurusan PGMI itu tidak penting.

Hampir setengahnya (42,5%) *stakeholder* menyatakan bahwa prestasi akademik/transkrip nilai penting dibutuhkan bagi *stakeholder*. Sebagian kecil (37,5%) menyatakan bahwa prestasi akademik/transkrip nilai cukup penting diutuhkan oleh *stakeholder*. Sebagian kecil (20,0%) *stakeholder* menyatakan bahwa prestasi akademik/transkrip nilai sangat penting dibutuhkan bagi *stakeholder*.

Hampir setengahnya (45,0%) *stakeholder* menyatakan bahwa ketrampilan praktis semasa kuliah penting untuk bekal bekerja. Sebagian kecil (32,5%) *stakeholder* menyatakan bahwa ketrampilan praktis semasa kuliah cukup penting untuk bekal bekerja. Sebagian kecil (22,5%) *stakeholder* menyatakan bahwa ketrampilan praktis semasa kuliah sangat penting untuk bekal bekerja.

Hampir setengahnya (47,5%) *stakeholder* menyatakan bahwa ketrampilan praktis yang diperoleh di luar bangku kuliah itu penting . Sebagian kecil (37,5%) *stakeholder* menyatakan bahwa ketrampilan praktis yang diperoleh dari luar bangku kuliah itu cukup penting. Sebagian kecil (15,0%) *stakeholder*

menyatakan bahwa ketrampilan praktis yang diperoleh dari luar bangku kuliah itu sangat penting.

Hampir setengahnya (40,0%) *stakeholder* menyatakan bahwa reputasi almamater/ perguruan tinggi itu penting. Sebagian kecil (27,5%) *stakeholder* menyatakan bahwa reputasi almamater/ perguruan tinggi itu cukup penting. Sebagian kecil (15,0%) *stakeholder* menyatakan bahwa reputasi almamater/ perguruan tinggi itu tidak penting. Sebagian kecil (15,0%) *stakeholder* menyatakan bahwa reputasi almamater/ perguruan tinggi itu sangat penting.

Sebagian kecil (35,0%) *stakeholder* menyatakan bahwa Pengalaman kerja cukup penting dalam menunjang pekerjaannya. Sebagian kecil (35,0%) *stakeholder* menyatakan bahwa Pengalaman kerja penting dalam menunjang pekerjaannya. Sebagian kecil (15,0%) *stakeholder* menyatakan bahwa Pengalaman kerja tidak penting dalam menunjang pekerjaannya. Sebagian kecil (35,0%) *stakeholder* menyatakan bahwa Pengalaman kerja sangat penting dalam menunjang pekerjaannya. Sedikit sekali (2,5%) *stakeholder* menyatakan bahwa Pengalaman kerja sama sekali tidak penting dalam menunjang pekerjaannya.

III. Kesimpulan

1. Keberadaan alumni jurusan PGMI yang merupakan responden seluruhnya 45 orang dengan rincian : sebanyak 75,6% adalah laki-laki dan 24,4% perempuan. Adapun responden yang lulus tahun 2012 sebanyak 51,2% dan yang lulus pada tahun 2013 sebanyak 48,8%. Dengan asal domisili responden sebanyak 53,3% dari Kab. Cirebon, sebanyak 28,9% berasal dari Kab, Kuningan, sebanyak 11,1% berasal dari Kab. Majalengka, sebanyak 4,4% berasal dari luar wilayah III Cirebon dan sebanyak 2,2% berasal dari Kotamadya Cirebon. Adapun status

responden sebanyak 84,4% mengajar di sekolah swasta dan sebanyak 15,6% mengajar di sekolah negeri.

2. Profil kompetensi dan keterampilan lulusan jurusan PGMI yaitu : Hampir setengahnya (40%) alumni mendapat pekerjaan kurang dari tiga bulan setelah wisuda, Hampir setengahnya juga (40%) alumni mendapatkan pekerjaan atas informasi dari temannya. Sebagian besar (88,9%) alumni mendapat pekerjaan sesuai dengan bidang studinya dan hampir setengahnya (46,7%) diterima kerja tanpa tes. Sebagian besar (82,2%) alumni menyatakan bahwa penguasaan bahasa asing bukan syarat utama. Begitu juga dengan penguasaan software aplikasi dan komunikasi tidak menjadi syarat utama juga.

3. Relevansi pelaksanaan kurikulum dan kebutuhan pasar kerja khususnya yang dilakukan oleh IAIN SNJ misalnya telah mengupayakan misalnya dengan melayani registrasi kepada mahasiswa, bimbingan intensif bahasa,praktek ibadah, PPTQ, PPL dan KKN dengan maksimal serta selalu menggunakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan *stakeholder*.

4. Dalam rangka memenuhi Akreditasi/sertifikasi, Jurusan PGMI selalu berusaha maksimal baik dalam bidang akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Misalnya menddorong dosennya untuk melanjutkan pendidikan ke s3 dan berinovasi dalam proses pembelajaran, mengikutsertakan dosennya dalam berbagai penelitian, penulisan buku daras, seminar dan workshop. Melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang diadakan secara terjadwal oleh lembaga maupun secara incidental yang diketahui oleh lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

BAN –PT, "Naskah Akademik, Akreditasi institusi Perguruan Tinggi"

Borang Akreditasi Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon,2011

Dikti, 2008, "Wardiman Kembali Ingatkan Link and Match" *Millington, Claire.,2006*
"*The Use of Tracer studies for Enhancing Relevance and Marketability in*
Online and Distance Education." *BarbadosCommunity College.*

Nana Sudjana dkk, 1989:57 Metodologi Penelitian, Rosda Karya Bandung.

Setneg, 2010 ; Mengharmonisasikan Tenaga kerja dan pendidikan di Indonesia.

Undang-undang RI Nomor 14 tentang Guru dan Dosen

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.

<http://blog.uin-malang.ac.id/muttaqin/2010/11/28/10/>